

OPINI

KETAHANAN PANGAN SEBAGAI FONDASI KETAHANAN NASIONAL

Ibnu Pramudya Iskandar , Ikomatussuniah

Email: 1111230190@untirta.ac.id , iko@untirta.ac.id

Mahasiswa Ilmu Hukum UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA, Serang

Dosen Ilmu Hukum UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA, Serang

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan, yang merupakan terjemahan dari food security, adalah konsep yang luas dan dapat diinterpretasikan dengan berbagai cara oleh setiap individu sesuai dengan konteks dan data yang tersedia. Beberapa ahli, seperti Reutlinger, mengungkapkan bahwa definisi ketahanan pangan dapat bervariasi dan kompleks. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Braun yang menyoroti potensi perdebatan dan isu yang muncul sehubungan dengan aspek yang luas dari ketahanan pangan, meskipun konsep ini sangat penting bagi banyak orang di seluruh dunia.

Selain itu, ada perubahan dalam definisi ketahanan pangan dari waktu ke waktu. Pada tahun 1970-an, fokus utama ketahanan pangan adalah ketersediaan pangan secara global dan nasional, dengan sedikit perhatian pada tingkat rumah tangga. Namun, pada tahun 1980-an, fokus tersebut bergeser ke akses pangan pada tingkat rumah tangga dan individu, mencerminkan evolusi pemahaman tentang kompleksitas dan pentingnya ketahanan pangan di tingkat yang lebih mikro.

Sedangkan Ketahanan Nasional merujuk pada kemampuan suatu bangsa untuk mengembangkan kekuatan nasional yang ditujukan untuk menghadapi segala ancaman yang dapat membahayakan kelangsungan hidup negara dan bangsa Indonesia.

Keterkaitan antara ketahanan pangan dan ketahanan nasional merupakan sebuah kesatuan yang tak dapat dipisahkan. Ketahanan pangan menjadi bagian integral dari ketahanan nasional, mencakup kapasitas negara dan bangsa dalam produksi, penyediaan, dan pengelolaan pangan yang mencukupi, aman, dan bergizi sesuai dengan kebutuhan gizi sehari-hari dan preferensi masyarakat.

Ketahanan pangan adalah kedaulatan pangan, yang merupakan hak negara dan bangsa yang secara mandiri menentukan kebijakan pangan yang menjamin hak atas kemandirian pangan.

Ketahanan pangan juga terhubung erat dengan keamanan pangan, yang mencakup langkah-langkah dan usaha untuk menghindari kontaminasi biologis, kimia, dan materi lain yang berpotensi mengancam, merugikan, atau membahayakan kesehatan manusia.

Ketahanan pangan merujuk pada kapasitas suatu negara atau masyarakat dalam menghasilkan berbagai jenis makanan dari dalam negeri dengan memperhatikan aspek

manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal dengan penuh martabat. Keberadaan ketahanan pangan sangat vital bagi sebuah negara karena berdampak pada kesehatan, keamanan, dan stabilitasnya. Ketika terjadi gangguan pada ketahanan pangan, dapat timbul krisis pangan yang mengancam stabilitas nasional dan bahkan mengakibatkan keruntuhan pemerintah yang berkuasa.

ARGUMENTASI

Ada beberapa nilai yang sangat mempengaruhi nilai-nilai Ketahanan Pangan dan Ketahanan Nasional:

1. Nilai Sosial: Kesadaran sosial dalam masyarakat terhadap pentingnya keberlanjutan pangan, kesetaraan akses terhadap pangan, dan dukungan terhadap program-program bantuan pangan dapat memengaruhi cara pemerintah dan lembaga terkait mengelola dan mendistribusikan sumber daya pangan. Keadilan akses terhadap pangan yang menekankan hak setiap individu untuk mendapatkan akses terhadap pangan yang cukup, sehat, dan bergizi membantu mendorong kebijakan yang memastikan distribusi pangan yang adil dan merata. Kearifan lokal juga bereperan penting dalam pengelolaan sumber daya alam dan praktik pertanian tradisional turut berkontribusi pada keberlanjutan ekosistem dan ketahanan pangan jangka panjang.

2. Pendidikan: Pendidikan yang berkualitas mengenai pertanian berkelanjutan, pengelolaan sumber daya alam, dan pemberdayaan petani dapat meningkatkan kualitas produksi pangan dan ketahanan pangan jangka panjang. Dari semua aspek yang lain, aspek Pendidikan lah yang sangat penting karena di aspek Pendidikan ini sangat mempengaruhi aspek yang lain, negara kita sendiri menurut saya sangat kurang dalam pemberian aspek Pendidikan ini masih banyak masyarakat yang kurang edukasi. Contohnya seperti pengelolaan tanah dalam berkebun untuk pemberian pupuk seberapa banyak terhadap tumbuhan padi, dari contoh tersebut para masyarakat khususnya petani banyak yang mengalami kegagalan dan padi nya kurang bagus sehingga harga padi tersebut anjlok di pasaran. Ketika harga padi anjlok/turun maka ketahanan pangan di situ tidak baik baik saja dan pemerintah harus turun tangan untuk mengatasi hal ini, ada badan khusus untuk menyeimbangkan hal tersebut yaitu BULOG (badan usaha logistic), peran pemerintah tersebut sangat penting demi mempertahankan ketahanan pangan dan dari hal tersebut dapat kita lihat peran pemerintah kita juga berusaha mempertahankan ketahanan nasional negara Indonesia.

3. Ekonomi: Stabilitas ekonomi, distribusi pendapatan yang adil, serta dukungan terhadap sektor pertanian dan petani lokal berkontribusi pada ketahanan pangan dengan menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif bagi produksi dan akses terhadap pangan. Pasar dan harga stabil ini juga mempengaruhi dalam aspek ekonomi yang mempromosikan pasar yang efisien dan harga pangan yang stabil membantu

menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pekerja lokal untuk berinvestasi dan mempertahankan produksi pangan yang cukup. Mendorong diversifikasi ekonomi di wilayah pedesaan, termasuk pengembangan agribisnis dan industri pengolahan pangan lokal, dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan nilai tambah produk pertanian, dan mengurangi ketergantungan pada impor pangan.

4. Budaya: Nilai-nilai budaya seperti kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam, kebiasaan makanan tradisional yang sehat, dan solidaritas sosial dalam menghadapi krisis pangan dapat menjadi landasan yang kuat bagi ketahanan pangan dan nasional. Kebudayaan juga sangat mempengaruhi ketahanan pangan dan ketahanan nasional yang dimana budaya westernisasi atau budaya kebarat-baratan mulai masuk ke negara Indonesia sehingga mempengaruhi budaya negara Indonesia. Contoh, brand-brand luar negeri yang masuk ke dalam Indonesia dengan harga yang sangat fantastis dan peminatnya sekarang sudah lumayan banyak yang sangat mendominasi sehingga brand-brand lokal Indonesia kalah saingan dengan brand luar negeri, yang seperti saya ketahui turunnya harga pasar brand lokal Indonesia itu juga mempengaruhi faktor ketahanan pangan dan ketahanan nasional itu sendiri.

5. Politik: Kestabilan politik yang di hasilkan dari proses demokratisasi yang baik dan sistem pemerintahan yang kuat memberikan landasan yang aman bagi pengembangan kebijakan jangka panjang dan nasional. Kebijakan ekonomi juga yang berkelanjutan, keadilan distribusi pendapatan, serta pengelolaan keuangan negara yang baik dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif bagi investasi dalam sektor pertanian dan pemenuhan kebutuhan dengan domestik.

KESIMPULAN

Ketahanan pangan dianggap sebagai pijakan utama dalam memperkuat ketahanan nasional suatu negara. Ini tidak hanya tentang produksi dan ketersediaan makanan, tetapi juga mencakup aspek kesetaraan akses, keberlanjutan lingkungan, dan tanggapan yang efisien terhadap krisis pangan. Sebagai dasar yang vital, ketahanan pangan bertindak sebagai penjaga kesejahteraan masyarakat, pengurang ketimpangan ekonomi, dan pemelihara stabilitas sosial dan politik. Dengan memastikan seluruh populasi memiliki akses terjangkau ke pangan yang cukup, sehat, dan bernutrisi, suatu negara dapat membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Ketahanan pangan juga memegang peran penting dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, fluktuasi harga pangan internasional, dan krisis kesehatan seperti pandemi. Dengan sistem pangan yang tangguh dan responsif, suatu negara dapat lebih siap menghadapi berbagai ancaman dan mengurangi kerentanan terhadap gangguan eksternal.

Oleh karena itu, investasi dalam pertanian yang berkelanjutan, pengembangan infrastruktur pangan, evaluasi risiko pangan, promosi pola makan sehat, serta peningkatan kerja sama internasional dalam hal pertukaran teknologi dan kebijakan

menjadi langkah-langkah penting dalam membangun ketahanan pangan yang menjadi fondasi utama ketahanan nasional.